

## **Pembelajaran *Online* dengan Aplikasi *Zoom Meeting* di Kelas 5 SDN 1 Selaawi di Masa Pandemi *Covid-19***

**Ahmad Solihin**

Magister Teknologi Pendidikan, Institut Pendidikan Indonesia, Garut, Indonesia  
E-mail: [ahmadsolihin1980@yahoo.com](mailto:ahmadsolihin1980@yahoo.com)/[ahmadsolihin0007@gmail.com](mailto:ahmadsolihin0007@gmail.com)

### **Abstrak**

Tahun 2020 merupakan tahun dimana penyebaran Covid-19 yang semakin tidak terkendali hampir di seluruh Negara di dunia dan tidak terkecuali negara kita Indonesia merasakan dampaknya. Kebekuan terjadi pada berbagai sektor tak terkecuali sektor pendidikan yang sama sekali tidak bisa melaksanakan tatap muka pembelajaran, menanggapi keadaan ini pemerintah mengeluarkan kebijakan seluruh sekolah tidak boleh melaksanakan pembelajaran di kelas dan bertatap muka secara langsung. Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan program bantuan kuota belajar yang dikeluarkan pemerintah sebagai solusi agar sector pendidikan tetap berjalan kreatifitas guru dituntut untuk bisa menggunakan berbagai platform aplikasi pembelajaran online yang tersedia sangat banyak namun kemanfaatannya dan efektifitasnya sangat berbeda. Salah satu upaya untuk menyikapi kebijakan pemerintah, kelas 5 SDN 1 Selaawi Garut mengambil langkah pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas Aplikasi Zoom Meeting yang bisa diakses melalui kuota belajar sebagai alternatif strategis yang sangat efektif bagi keberlangsungan proses belajar di tengah pandemi. Dengan metode pengkajian kualitatif dapat dijadikan rujukan untuk mengetahui proses pembelajaran guru dan respon siswa di kelas 5 SDN 1 Selaawi dalam pembelajaran online yang baik dengan aplikasi Zoom Meeting .

**Kata kunci:** Aplikasi Zoom Meeting; Pembelajaran Online; Pembelajaran jarak jauh

### **PENDAHULUAN**

Kesulitan guru dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah di tengah mewabahnya *corona virus disease 19* yang mengharuskan warganya untuk tetap *stay at home*, bekerja, beribadah dan belajar di rumah (Ratu et al., 2020). Kondisi tersebut sangat menyita perhatian dan menimbulkan kebingungan terutama dalam pembelajaran secara *online* yang benar-benar minim fasilitas, kemampuan guru dalam penggunaan berbagai platform aplikasi pembelajaran online terbantahkan dengan adanya keterbatasan fasilitas dan kemampuan siswa dalam pembelajaran *online*, keadaan tersebut hampir dapat mematikan interaksi antara pengajar dengan pelajar dan memutuskan kegiatan pembelajaran yang seyogyanya bisa dilaksanakan, berdasarkan hal

tersebut dibutuhkan *need analysis* terhadap keadaan yang sedang berlangsung dimana guru harus bisa memberikan pembelajaran dengan benar dan siswa tidak terlalu kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran. Solusi tersebut menjadi bahan kajian yang sangat diperlukan untuk menjembatani keberlangsungan pembelajaran yang bisa diakses oleh semua dengan segala keterbatasan namun bisa berlangsung dengan efektif.

Dunia pendidikan memiliki taruhan jangka panjang, yang akan berpengaruh terhadap kelangsungan sumberdaya manusia dan masa depan Indonesia sendiri. Jika tanpa pencermatan dan kesungguhan rencana yang tepat atas dampak *covid-19*, maka berkemungkinan besar generasi terdidik bangsa ini menjadi korban dan klaster penularan *covid-19* yang sangat masif. Dalam posisi ini, *loss*

*generation* secara fisik terhadap sumber daya manusia mendatang menjadi kenyataan pahit bagi bangsa ini. Oleh karenanya, kita patut untuk melihat akan dinamika pelaksanaan kebijakan *new normal* dan dampaknya terhadap kelangsungan pendidikan (Heri Dwiyanto, 2020).

Tidak adanya kepastian di saat pandemi *covid-19* melanda Indonesia, membuat dunia pendidikan khususnya sekolah juga harus melakukan reorientasi dalam banyak hal, khususnya penyelenggaraan kurikulum di satuan pendidikan. Meskipun dibuat skema protokoler agar bidang pendidikan tetap berlangsung nanti di masa *new normal*, namun rencana penyelenggaraan proses pembelajaran secara langsung berbasis Luring menuai banyak kritikan dan juga penuh kekhawatiran.

Pembelajaran Jarak Jauh secara *Online* dengan menggunakan berbagai *platform* aplikasi (Darmawan, 2012) dipandang tepat dalam situasi tersebut, walaupun dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari berbagai kendala teknis yang terjadi, terbatasnya akses internet di seluruh negeri, terbatasnya perangkat yang memadai pada seluruh siswa, kost quota yang sangat mahal dan berbagai permasalahan lainnya mewarnai keadaan pembelajaran PJJ ditengan pandemi ini di SDN 1 Selaawi. Sebagian besar proses PJJ saat ini masih memanfaatkan fasilitas grup *Whatsapp* dalam perangkat *Smartphone*. Guru memberikan tugas kepada para peserta didik melalui grup *Whatsapp*, baik melalui grup orang tua siswa maupun grup kelas masing-masing. Waktu belajar sesuai dengan jadwal mata pelajaran harian. Materi belajar dipelajari secara mandiri kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan tugas harian. Bertumpuknya tugas yang diberikan guru

menimbulkan masalah baru bagi orang tua siswa yang harus melihat keluhan kesah anaknya dengan pembelajaran.

Di masa *New Normal* ini, kita masih tetap di anjurkan untuk selalu menerapkan *Social Distancing*, *Physical Distancing* (NurCita & Susantiningsih, 2020), dan mentaati protokol kesehatan. *Zoom Meeting* hadir menjawab semua permasalahan ini. Pendidik (guru) tetap bisa melaksanakan pembelajaran dengan nyaman dan menyenangkan secara live bersama dengan peserta didiknya. Pembelajaran yang dilakukan siswa tidak membosankan karena guru bisa memberikan pembelajaran dan siswa bisa berkomunikasi langsung untuk menanyakan berbagai permasalahan dalam materi pembelajaran secara interaktif dengan guru. Hadirnya kebijakan pemerintah mengenai bantuan kuota belajar (Salinan PERSESJEN Nomor 14 Tahun 2020, 2020) menjadi faktor pendukung keterbatasan kost pemakaian kuota yang bisa digunakan untuk berbagai aplikasi edukasi. Oleh karena itu pemanfaatan Aplikasi *Zoom Meeting* sebagai aplikasi edukasi (CNN Indonesia, 2020) menjadi salah satu *alternative* dalam pembelajaran di kelas 5 SDN 1 Selaawi .

## **METODE**

Metode dalam kajian ini merupakan metode riset kualitatif (Darmawan, 2013) dengan study kasus yang fokus terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan Aplikasi *Zoom Meeting* di SDN 1 selaawi dengan observasi dokumentasi dalam pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang dimodifikasi dan disesuaikan dengan keadaan WFH yaitu berupa angket elektronik dengan menggunakan aplikasi

Google Formulir yang diberikan kepada siswa.

Sasaran dari penelitian ini adalah 20 Siswa kelas 5 SDN 1 Selaawi tahun pelajaran 2020-2021. Dengan lokasi penelitian terfokus di rumah dan lingkungan SDN 1 Selaawi Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut, Jawa Barat, Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pola Pembelajaran PJJ

Keberlakuan masa *New Normal* ditengah *pandemic covid-19* ini khususnya bagi dunia pendidikan di Indonesia, guru-guru dituntut dapat memberikan pembelajaran yang kreatif sehingga mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki siswa. Guru sebagai fasilitator diharapkan mampu menganalisis kebutuhan siswanya dan memfasilitasi pembelajaran *online* (Adam, 2015) yang sesuai dengan keadaan dan karakter siswa.

### 2. Pembelajaran menggunakan Aplikasi Zoom Meeting

Pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi *Zoom Meeting* merupakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual secara *online* (daring). Sehingga dengan media audio visual secara *online* (Yusantika & Suyitno, 2018) merupakan metode yang mengajarkan bahasa dengan memanfaatkan alat pandang dengar seperti video, kartu, tape recorder, atau program televisi sehingga pengajaran menjadi lebih hidup dan menarik (Iskandarwassid dan Sunendar, 2011), Sedangkan menurut (Muthoharoh, 2010) metode audio visual menyajikan bahan pelajaran dengan menggunakan media pengajaran yang dapat memperdengarkan atau memperagakan bahan-bahan tersebut

sehingga siswa dapat menyaksikan, mengamati, memegang atau merasakan secara langsung.

Aplikasi *Zoom Meeting* memiliki fungsi untuk komunikasi dengan menggunakan video dan audio melalui  jaringan internet . Aplikasi ini sangat berguna untuk proses belajar mengajar secara online serta rapat – rapat penting perusahaan tanpa perlu kita bertatap muka langsung. *Zoom Meeting* merupakan sebuah aplikasi video *conference* yang dikembangkan oleh perusahaan asal Amerika Serikat (Archibald et al., 2019).

*Zoom* adalah layanan konferensi video kolaboratif berbasis *cloud* yang menawarkan fitur termasuk rapat *online*, layanan perpesanan grup, dan perekaman sesi yang aman (Inc, 2016) yang dapat digunakan pada perangkat komputer, smartphone sampai sistem ruang. Aplikasi *Zoom Meeting* ini tersedia dalam empat pilihan ( *Basic / Gratis, Pro, Business* dan *Enterprices* ), Beberapa fitur yang ditawarkan oleh aplikasi *Zoom Meeting* ini antara lain sebagai berikut :

1. HD Video dan Audio  
Kualitas *high definition* dengan jumlah peserta hingga 1000 orang dalam grid layar.
2. Keamanan  
Keamanan dengan teknologi *end-to-end encryotion*, selain itu aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur keamanan sandi untuk setiap penggunaannya.
3. Rekaman dan Transkrip  
Fitur *recording*, sehingga kegiatan rapat dapat terdokumentasi dan dapat dibuka kembali sewaktu – waktu.
4. Berbagi Layar  
Fitur berbagi layar, sehingga para peserta rapat dapat berintmasaksi dengan lebih intmasaktif.
5. Penjadwalan

Fitur penjadwalan yang dapat diinformasikan melalui *email* atau *ical*.

6. Obrolan Tim

Obrolan group menjadi lebih mudah. Sehingga kita akan merasa lebih dekat dengan anggota rapat yang lainnya.

7. Riwayat

Dilengkapi dengan *history* obrolan dan akan tersimpan dalam arsip sistem hingga sepuluh tahun.

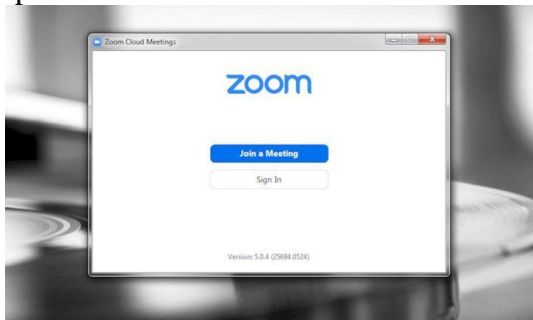
Adapun Langkah Penggunaan Aplikasi *Zoom Meeting* dalam Pembelajaran (Kamil, n.d.) adalah :

1. Download Aplikasi *Zoom*

Sebelum masuk lebih lanjut tentang cara penggunaan aplikasi *Zoom*, silahkan terlebih dahulu *Download* Aplikasi *Zoom*, bisa mendownloadnya melalui situs resmi *zoom.us* atau bisa melalui link ini. Bagi pengguna *Android*, bisa kamu *download* melalui aplikasi *Google Playstore*.

2. Registrasi atau Membuat Akun di *Zoom Meeting*

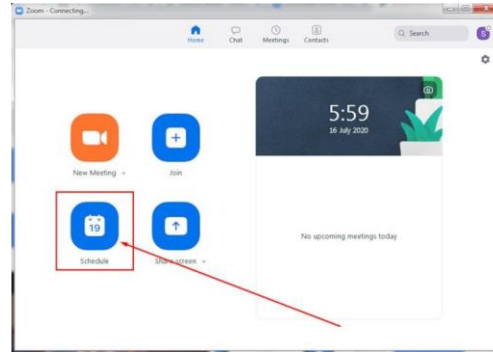
Setelah kamu *download*, lakukan instalasi seperti biasanya. Kemudian setelah selesai akan masuk pada tampilan awal aplikasi *Zoom*.



Lakukan **Sign In** agar dapat melakukan pembelajaran dengan peserta didik. Masukkan akun *Zoom*.

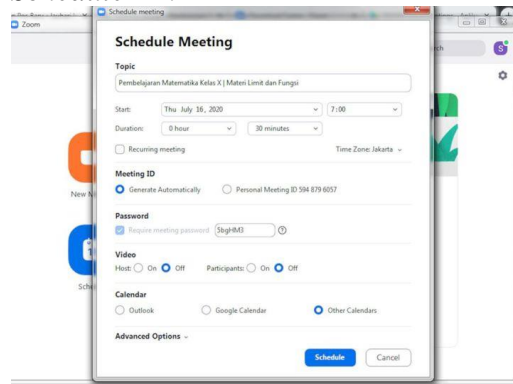
3. Buat *Schedule* (Jadwal) pembelajaran

Setelah melakukan **Sign In**, maka akan masuk pada tampilan awal *Zoom*, kemudian klik menu **Schedule**



4. Membuat *Schedule* Di *Zoom*

Silahkan isi poin-poin penting pada menu *Schedule* ini.



5. Mengisi *Schedule* Di *Zoom*

a. *Topic* : Silahkan isi dengan materi pembelajaran yang akan di sampaikan kepada siswa. Misalnya *Pembelajaran Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 3*

- *Start* : Kapan pembelajaran akan dilaksanakan, isikan tanggal dan jam
- *Duration*: Maksimal pembelajaran akan dilaksanakan. Untuk akun *Basic*, *zoom* memberikan waktu maksimal 40 Menit saja.

b. *Meeting ID*

Pada *Meeting ID* terdapat dua pilihan, silahkan kamu pilih yang mana saja sesuai dengan keinginan. Hanya saja pada *Personal Meeting* merupakan ID yang tidak akan pernah berubah.

c. *Password*

Silahkan isi *password* pembelajaran. Agar yang bukan peserta didik atau

peserta kelas tidak bisa masuk pada kelas pembelajaran kita.

d. Video

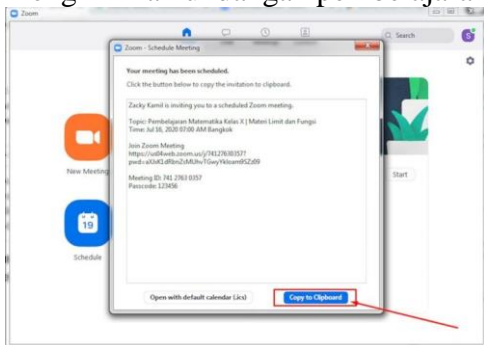
Karena ini sifatnya tatap muka, jadi Video harus di ON semua. *Host* merupakan Video guru sebagai Pendidik, dan *Participants* adalah peserta didik (siswa).

e. Calendar

Silahkan pilih saja **Other Calendar** agar kamu tidak perlu membuat akun lagi untuk *calendar* tersebut. Pada bagian ini hanya akan menampilkan teks yang berupa undangan yang dapat dikirimkan kepada peserta didik. Kemudian klik **Schedule**.

6. Mengirimkan ID dan Password Pembelajaran kepada Siswa

Maka akan menghasilkan tampilan seperti ini. Silahkan klik **Copy to Clipboard**, kemudian paste pada *WhatsApp*, *Gmail* atau *Group Kelas* untuk mengirimkan undangan pembelajaran ini.



Zoom Schedude Meeting

Hasil

Tabel Analisis Uraian

No	Variabel	Presentase
I	Mendukung pelaksanaan pembelajaran melalui aplikasi Zoom Meeting	85%

II	Semakin naik semangat belajar	95%
----	-------------------------------	-----

Sumber:

Pada hasil analisis disebutkan bahwa siswa yang mendukung pelaksanaan pembelajaran melalui aplikasi *Zoom Meeting* ada 90%, sedangkan 10% lainnya tidak mendukung pelaksanaan pembelajaran melalui aplikasi *Zoom Meeting* karena tidak mempunyai perangkat HP android.

Hasil dari hasil analisis diatas menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* di SDN 1 Selaawi berlangsung dengan sangat baik. Siswa terlihat semangat dengan pembelajaran, respon dan antusias siswa dalam pembelajaran melauai kelas aplikasi *Zoom Meeting* ini disebabkan siswa merasa masuk dalam media pembelajaran yang baru, kebiasaan mereka memakai fasilitas Handphone hanya untuk sekedar bermain atau *searching* dan *youtube* saja sekarang mereka memakainya dalam pembelajaran formal.

Dengan pembelajaran seperti ini siswa seakan-akan tidak merasakan perbedaan antara pembelajaran yang bisa dilaksanakan di kelas pada masa sebelum *covid-19* dengan masa WFH sekarang.

SIMPULAN

Aplikasi *Zoom Meeting* dengan segala kelebihanannya yang bisa digunakan dengan memanfaatkan *quota* belajar dapat menjadi solusi *alternative* pembelajaran audio visual yang sangat baik dalam Pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemi *Covid-19*.

Kelebihan dari aplikasi ini dapat menjadikan pembelajaran *online* dengan interaksi tatap muka langsung sehingga

siswa tidak merasakan perbedaan antara pembelajaran di kelas dengan pembelajaran jarak jauh namun dari kelebihanannya itu aplikasi *Zoom Meeting* ini memiliki kekurangan yang hanya bisa diakses dengan kuota yang sangat besar sehingga menjadi kendala apabila program bantuan kuota belajar dari pemerintah tidak berlanjut. Proses pembelajaran menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* di SDN 1 Selaawi mendapatkan hasil yang *positive* dilihat dari respon dan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, hal tersebut sejalan dengan meningkatnya kemampuan siswa kelas 5 SDN 1 Selaawi dalam memahami materi pembelajaran walaupun dalam kondisi WFH.

Bagi siswa yang memiliki keterbatasan perangkat HP android atau laptop sebaiknya disarankan untuk bisa bergabung dengan siswa lain yang berdekatan sehingga pembelajaran bisa berlangsung lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, s dan M. T. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *CBIS Journal*, 3(2), 78–90.
- Archibald, M. M., Ambagtsheer, R. C., Casey, M. G., & Lawless, M. (2019). Using Zoom Videoconferencing for Qualitative Data Collection: Perceptions and Experiences of Researchers and Participants. *International Journal of Qualitative Methods*, 18, 1–8. <https://doi.org/10.1177/1609406919874596>
- CNN Indonesia. (2020). daftar-aplikasi-situs-bisa-diakses-kuota-belajar-kemdikbud. <https://www.cnnindonesia.com/Nasional/20200921114013-20-548858,548858>.
- Darmawan, D. (2012). Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Teori dan Aplikasi. *Bandung : PT Remaja Rosdakarya*, 2012.
- Darmawan, D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. *Bandung: PT Remaja Rosda Karya*, 204–207.
- Heri Dwiyanto. (2020). Menyiapkan Pembelajaran dalam Memasuki “ New Normal ” dengan Blended Learning. *Pengembang Teknologi Pembelajaran LPMP Lampung*, 2019, 1–9.
- Inc, Z. V. C. (2016). Security guide. Zoom Video Communications Inc. <https://D24cgw3uvb9a9h.Cloudfront.Net/Static/81625/Doc/Zoom-Security-White-Paper.Pdf>, 81625.
- Iskandarwassid dan Sunendar, D. 2011. (2011). Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa. *Bandung: PT Remaja Rosda Karya*. In *Strategi Pembelajaran Bahasa*. PT Remaja Rosda Karya.
- Kamil, Z. (n.d.). *Zack Kamil*, <https://www.jauhari.net/cara-menjadikan-zoom-sebagai-media-pembelajaran-tatap-muka-daring-16252>. 16252.
- Muthoharoh, H. (2010). Metode Audiovisual. In *Metode Audiovisua*.
- NurCita, B., & Susantiningsih, T. (2020). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Dan Physical Distancing Pada Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. *Journal of Borneo Holistic Health*, 3(1), 58–68.
- Ratu, D., Uswatun, A., &

- Pramudibyanto, H. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48.
- Salinan PERSESJEN Nomor 14 Tahun 2020. (2020). *Salinan Persesjen Nomor 14 Tahun 2020*.
- Yusantika, F. D., & Suyitno, I. (2018). *Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV*. 2013, 251–258.